

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Terdapat hubungan antara pola asuh tipe *authoritative* dan kompetensi sosial pada remaja dalam derajat moderat, artinya semakin *authoritative* pola asuh yang diterapkan orang tua maka akan semakin meningkatkan kompetensi sosial remaja begitu pula sebaliknya.
- Remaja dengan pola asuh non *authoritative* tetapi kompetensi sosialnya tinggi, berarti kompetensi sosialnya lebih banyak ditentukan oleh sejarah kesuksesan dan status, tujuan dan nilai personal serta sikap dalam menghadapi perubahan.
- Remaja dengan pola asuh *authoritative* tetapi kompetensi sosialnya rendah ternyata karena pola asuh *authoritative* yang diterapkan orang tua, khususnya pada indikator 'berorientasi pada masalah' dan indikator 'bertukar pikiran, diskusi dan eksplanasi' belum diterapkan secara optimal oleh orang tua.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Penelitian Lanjutan

- Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan meneliti hubungan kompetensi sosial dan variabel lain di luar pola asuh *authoritative*, misalnya tujuan dan nilai personal, sikap remaja dalam menghadapi perubahan.

5.2.2 Saran Guna Laksana

- Saran untuk orang tua agar mengoptimalkan penerapan pola asuh *authoritative* khususnya indikator berorientasi pada masalah dan diskusi, eksplanasi karena dapat mendukung kompetensi sosial secara maksimal pada remaja.
- Untuk remaja kelas 3 SLTP, peneliti menyarankan agar mereka memiliki tujuan dan nilai personal yang jelas, mempunyai sikap tidak mudah terprovokasi oleh perubahan sehingga mereka dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya, disukai, mempunyai banyak teman, dan mudah bekerjasama yang merupakan komponen dari kompetensi sosial.